

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Merujuk pada hasil analisis data penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan pada kelas V SDN 14/1 Sungai Baung pada mata pelajaran IPAS bisa disintesis bahwa dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi telah terbukti mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Tercermin dari hasil tes yang terus meningkat setiap siklusnya. Dalam siklus I pertemuan pertama rata-rata nilai tes mencapai 71% dengan 16 siswa yang tuntas dari total jumlah siswa sebanyak 25, yang menghasilkan persentase klasikal sebesar 57,14% dengan kategori kurang. Pada pertemuan kedua siklus I, rata-rata nilai meningkat menjadi 78% jumlah siswa yang tuntas 20 dari 28 jumlah siswa keseluruhan dan menghasilkan persentase klasikal sebesar 71,42% dengan kategori cukup. Selanjutnya pada siklus II pertemuan pertama, rata-rata nilai tes mencapai 79%, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 dari 28 jumlah siswa keseluruhan, menghasilkan persentase klasikal sebesar 82,14% dengan kategori baik. Pada pertemuan kedua siklus II rata-rata nilai meningkat lagi menjadi 86%, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa dari total siswa sebanyak 28 orang, menghasilkan persentase klasikal sebesar 85,71% dengan kategori sangat baik. Merujuk pada hasil yang telah dijabarkan oleh karenanya siklus II mencapai indikator kinerja yang diharapkan peneliti.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa jika diaplikasikan secara sintaksis, maka dapat ditemukan makna secara teoritis sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan teoritis guna penelitian lebih lanjut di sekolah dasar yang bertujuan meningkatkan kemampuan kognitif siswa.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPAS dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi membantu guru meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPAS dan mendorong partisipasi siswa yang lebih aktif dalam pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian ini, adapun saran yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, pembelajaran berdiferensiasi ini dapat dijadikan pilihan yang cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran karena pembelajaran berdiferensiasi tergolong mudah dan menyenangkan, yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

2. Penelitian selanjutnya mengenai pembelajaran berdiferensiasi dapat dilakukan dengan mata pelajaran, materi, atau aspek yang berbeda seperti minat belajar atau motivasi belajar.
3. Dalam menggunakan pembelajaran ini diperlukan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu sebaiknya guru memahami dan menguasai pembelajaran berdiferensiasi ini dengan baik, serta memilih materi yang sesuai agar dapat menggunakan pembelajaran ini dengan lebih mudah.